

**PENGARUH INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Studi pada Hotel, Biro Perjalanan Wisata, Kuliner dan Objek wisata Kabupaten Lombok Barat



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Romi Putra Saroji
NIM. 1620311012

PEMBIMBING:

Dr. ABDUL HARIS, M.AG
NIP: 197104231999031001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Pariwisata di Kabupaten Lombok Barat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini memberikan peluang dalam usaha jasa seperti hotel, kuliner, dan biro perjalanan wisata sekaligus mampu menyerap tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hotel, biro perjalanan wisata, kuliner dan objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Lombok Barat serta penyerapan tenaga kerja pada variabel tersebut dipandang dari perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel bebas yaitu hotel, biro perjalanan wisata, kuliner dan objek wisata dan variabel terikat penyerapan tenaga kerja. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linear berganda maka model persamaan yaitu $Y = -874,373 + 48,233X_1 + 0,021X_2 + 5,717X_3 + 7,180X_4$. The . Constant is -874,373 menunjukkan jika hotel, kuliner (hotel), dan Biro Perjalanan Wisata nilainya konstan maka penyerapan tenaga kerja meningkat sebesar -874,373. Untuk variabel hotel jika mengalami kenaikan 1% maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami kenaikan sebesar 48,233. Variabel kuliner (hotel) yang mengalami kenaikan 1% menunjukkan penyerapan tenaga kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,021, sedangkan variabel Biro Perjalanan Wisata jika mengalami kenaikan 1% maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami kenaikan sebesar 5,717. Bidang hotel, kuliner (restoran), dan Biro Perjalanan Wisata menunjukkan adanya penyerapan tenaga kerja. Hal ini dilihat dari jumlah tenaga kerja selama 2010-2015 yang semakin meningkat untuk masing-masing bidang tersebut.

Kata kunci: hotel, biro perjalanan wisata, kuliner, objek wisata, penyerapan tenaga kerja, Lombok Barat

ABSTRACT

Tourism in west lombok region had increased from years. This situation gives more beriefets in tourism such as hotel,food and beverage,and travel. Agency which also gives more oppourtinitres to cleate more employee. This research aims to finds out the hotel influences, trevel agency,food and beverage and tourism spot lite to the new employee in west lombok, also this new employee absorption in this variable has been viewed from the prespektif of islam ecomomi

This research was a quantitatif research with a random variabel such as, hotel,trevel agency, food and beverage and the new employee absor ption. The data analysis has been done by as double regression test.

The resuly of this research showed that,based on the double linier regression analysis so that to model equality is $Y = -874,373 + 48,233X_1 + 0,021X_2 + 5,717X_3 + 7,180X_4$. The . Constant is -874,373 showed the hotel, food and beverage(hotel), and trevel agency has constant result so that the new employee absorption increased to be -874,373. For hotel variabel is it increased for about 1% so that the new employee absorption also will increased to be 48,233 food and beverage hotel which increased 1% also showed that the new employee will also incresed to be 0,021 of herwise trevel agency, if it increased 1% so that the absorpation of the employee will increased \$,717. In the hotel,food and beverage (restaurant). Trevel agency showed there is a absopation of the employee. This situation can be seen in how many employee since 2010-2015 which more increased for each variable

Keyword: Hotel, Trevel agency, Food and beverage, abserpation of the employee, West Lombok.



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Romi Putra Saroji

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Romi Putra Saroji
NIM : 1620311012
Judul Tesis : "Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Hotel, Biro Perjalanan Wisata, Kuliner dan Objek Wisata Kabupaten Lombok Barat)"

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamual'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2018 M

Pembimbing,

Dr. Abdul Harish, M.Ag

NIP: 19710423 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUANAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-3080/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas akhir dengan judul : **“Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Hotel, Biro Perjalanan Wisata, Kuliner, Dan Objek Wisata Kabupaten Lombok Barat)**

Yang dipersiapkan dan di susun oleh:

Nama : Romi Putra Saroji
NIM : 1620311012
Telah diajukan pada :Senin, 19 November 2018
Nilai :A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag
NIP. 197104231999031001

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Dr. Ibnu Muhandir, M.Ag.
NIP. 196411121992031006

Yogyakarta, 22 November 2018
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romi Putra Saroji

NIM : 1620311012

Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul ***“Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (studi pada Hotel, Biro Perjalanan, Wisata, Kuliner dan Objek Wisata Kabupaten Lombok Barat)”*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Penyusun



Romi Putra Saroji
NIM: 1620311012

MOTTO

من جدّ وجد

*"Barang Siapa yang Bersungguh-Sungguh,
Niscaya akan Berhasil"*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk

kedua orang tua, Bapak Drs.H.syaihul dan Ibu Hj.Muzadlifah yang senantiasa berjuang untuk kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya. Dan juga untuk adikku tercinta, Kholisa Muassarah, Vivian Rubiyanti dan Ziad Imam Muzadi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shawalat serta salam kita panjatkan kepada nabi Muhammad Saw. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. H. Yudian Wahyudi, M.A. Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Misnen Ardiansyah, SE, M.SI., AK., CA. selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen beserta petugas tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yaitu Bapak H.Syaihl dan ibu Hj.Muzdalifah, Adik yang saya banggakan Kholisa Muasyarah, Vivian Rubiyanti dan Ziad Imam Muzadi. Keluarga Besar Kakek dan Nenekku, H.Mahmud dan Alm Siti Rahay yang selalu membantu, mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis dengan penuh keikhlasan, memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat yang berjuang bersama dan membantu penulis, Aris Munandar, Rizky Ahmad Fauzi, Zainuddin Ibnurrasyad, M. Ilham Akbar, Faisal Hidayat, Emmik Kanigara, Fauzan

Husaini dan abang afdal. Kalian telah menjadi keluarga saya di Yogyakarta, banyak pelajaran dan pengalaman dengan kalian. Semoga kalian sukses di masa depan. Amiin.

8. Teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Syariah Angkatan 2016 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan ALUMNI UIN Mataram yang senantiasa memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Serta seluruh teman-teman yang telah berjasa baik, Khairul Maliki dan Mirawatul Aini, dan lain-lain yang karena keterbatasan tidak dapat disebutkan satu per satu. Mudah-mudahan segalanya selalu memberikan makna.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Romi Putra Saroji

NIM. 1620311012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pokok Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kerangka Teoritik.....	9
2.1.1 pengertian tenaga kerja	9
2.1.2 klasifikasi tenaga kerja.....	9
2.1.3 tenaga kerja ditinjau dari prespektif islam.....	10
2.1.4 tenaga kerja sebagai faktor produksi	14
2.1.5 hak-hak tenaga kerja	14
2.1.6 tenaga kerja ditinjau dari fatwa	16
2.1,7 tinjauan tentang industri pariwisata	17
2.1.8 jenis-jenis pariwisata.....	17

2.19 industri pariwisata.....	19
2.10 pariwisata syariah	27
2.2 Telaah Pustaka.....	38
2.3 Kerangka pemikiran.....	42
2.4 Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel.....	46
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	47
3.4 Teknik Analisis Data	48
3.4.1 uji asumsi klasik	48
3.4.2 Metode regresi linier berganda.....	49
3.4.2.1 <i>uji parsial</i>	49
3.4.2.2 <i>uji simultan</i>	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Analisis Deskriptif.....	69
4.2 hasil uji asumsi klasik	75
4.3 analisis regresi linier berganda.....	79
4.4 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T).....	80
4.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	80
4.6 Pembahasan.....	82
4.9.1 Pengaruh penyerapan tenaga kerja diindutri pariwisata	82
4.8.2 pengaruh tenaga kerja dalam prespektif islam	85
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.1.1 Pengaruh penyerapan tenaga kerja diindutri pariwisata	89
5.1.2 pengaruh tenaga kerja dalam prespektif islam	89
5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Hotel di Lombok Barat Tahun 2010-2014.....	5
Tabel 2.1 : Ringkasan Tinjauan Pustaka.....	40
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 : Luas Kabupaten Lombok Barat Menurut Kecamatan	57
Tabel 4.2 : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Lombok Barat	65
Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Kabupaten Lombok Barat Tahun 2010-2014	69
Tabel 4.4 : Perkembangan Hotel Bintang Lombok Barat tahun 2010-2015	70
Tabel 4.5 : Perkembangan Hotel Melati Lombok Barat tahun 2010-2015	70
Tabel 4.6 : Perkembangan Hotel di Lombok Barat tahun 2010-2015	70
Tabel 4.7 : Perkembangan Kuliner di Lombok Barat tahun 2010-2015	71
Tabel 4.8 : Perkembangan Biro Perjalanan Wisata di Lombok Barat tahun 2010-2015	72
Tabel 4.9 : Obyek Wisata di Lombok Barat tahun 2010-2015.....	73
Tabel 4.10 : Wisatawan di Lombok Barat tahun 2010-2015	73
Tabel 4.11 : Tenaga Kerja Kabupaten Lombok Barat tahun 2010-2015	74
Tabel 4.12 : Statistik Deskriptif Hotel, Kuliner (restoran), Biro Perjalanan Wisata, dan Jumlah Obyek Wisata Tahun 2010-2015	74
Tabel 4.13 : Data hotel, kuliner (restoran), Biro Perjalanan Wisata, dan penyerapan tenaga kerja tahun 2010-2014	76
Tabel 4.14 : Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.15 : Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.16 : Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.17 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.18 : Hasil Uji t.....	80
Tabel 4.19 : Hasil Uji F.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Kunjungan Wisatawan ke Lombok Barat Tahun 2013-2017.....	
.....	4
Gambar 2.1 : kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1 : Peta Wilayah Lombok Barat.....	58
Gambar 4.2 : Lambang Lombok Barat.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang dengan tujuan antara lain untuk menciptakan pembangunan ekonomi secara merata di setiap tempat dan juga daerah. Mulyadi (2008: 71) mengemukakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk yang dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Salah satu upaya dalam meningkatkan tenaga kerja adalah pembangunan dalam sektor pariwisata.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas sarana prasarana yang disediakan baik oleh masyarakat, pihak swasta, dan pemerintah daerah (Pitana dan Diarta, 2009: 2). Oleh karena itu, pembangunan kepariwisataan terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa, untuk pemeratakan kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperkaya kebudayaan nasional dan tetap mempertahankan kepribadian bangsa, termasuk tetap terpeliharanya nilai agama.

Dilihat dari perkembangannya, pariwisata akan memberikan dampak yang positif bagi setiap negara yang mengembangkannya. Pada saat ini banyak sekali negara-negara yang menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu andalan utama dalam menghasilkan devisa negara dengan alasan melihat sejarah pada saat terjadi kelesuan perdagangan komoditas, pariwisata tetap menunjukkan *trend* yang terus meningkat.

Data perkembangan pariwisata dunia menunjukkan bahwa pada saat terjadi resesi dunia awal tahun 1980-an, pariwisata tetap melaju baik dilihat dari jumlah wisatawan internasional maupun penerimaan devisa dari sektor pariwisata (Sedarmayanti, 2014: 2). Pariwisata juga merupakan sektor ekonomi mutlak di Indonesia. Pada tahun 2015, pariwisata menempati urutan keempat dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas, batu bara, dan minyak sawit mentah. Menurut data tahun 2015, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 10 juta jiwa dan pariwisata menyumbangkan devisa untuk negara sebesar US\$ 10,69 miliar (BPS Lombok Barat, 2010: 34).

Oleh karena itu, sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor industri yang sedang tumbuh dan berkembang. Dari segi kehidupan ekonomi nasional, berkembangnya pariwisata akan menimbulkan banyak dampak positif. Diantaranya adalah timbulnya industri kecil yang semuanya akan membawa kemakmuran bagi rakyat sehingga dapat mengangkat bangsa Indonesia dalam kehidupan politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, Indonesia harus melihat tren pariwisata pada tahun 2020, di mana perjalanan wisata dunia akan mencapai 1,6 milyar orang dan di antaranya ada 438 juta orang akan berkunjung ke kawasan Asia Pasifik dan 100 juta orang ke Cina. Melihat jumlah wisatawan demikian besar, maka Indonesia dapat menawarkan daya tariknya untuk mendatangkan wisatawan agar merebut pangsa pasar wisata tersebut (Sedarmayanti, 2014: 14). Untuk itu diperlukan adanya kerjasama di antara masyarakat setempat, pengusaha (investor), biro perjalanan wisata serta pemerintah daerah secara terpadu untuk berupaya secara maksimal mengembangkan potensi wisata yang memperhitungkan keuntungan dan manfaat rakyat banyak.

Industri pariwisata yang berkembang dengan baik akan membuka kesempatan terciptanya peluang usaha, kesempatan berwiraswasta, serta terbukanya lapangan kerja yang cukup luas bagi penduduk setempat, bahkan masyarakat dari luar daerah (Bagyono, 2014: 29). Secara langsung, dengan dibangunnya sarana dan prasarana kepariwisataan di daerah tujuan wisata tersebut maka akan banyak tenaga kerja yang diperlukan oleh proyek-proyek. Diantaranya adalah pembuatan jalan-jalan ke obyek-obyek pariwisata, jembatan, usaha kelistrikan, penyediaan sarana air bersih, pembangunan lokasi rekreasi, angkutan wisata, terminal, lapangan udara, perhotelan, restoran, biro perjalanan, pusat perbelanjaan, sanggar-sanggar kesenian dan tempat-tempat hiburan lainnya. Perputaran uang akan meningkat dengan adanya kunjungan para wisatawan baik domestik maupun non domestik. Hal ini tentu akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan penerimaan devisa negara, pendapatan nasional serta pendapatan daerah.

Dalam "*Harian Ekonomi Neraca*" oleh Dr. Nimmi Zulfainarni, pemerintah telah menetapkan dalam lima tahun ke depan target kunjungan wisata adalah 20 juta wisatawan asing, dengan target pemasukan devisa sebesar Rp.260 triliun. Kontribusi sektor pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) global adalah ke-6 tertinggi

setelah sektor keuangan, komunikasi, pertambangan, perbankan, dan pendidikan. Selain itu, sektor pariwisata juga memberikan pengharapan dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu 6 kali lebih banyak dari manufaktur dan otomotif, 5 kali lebih banyak dari industri kimia global, dan 4 kali lebih banyak dari pertambangan. Di samping itu, industri pariwisata Indonesia sudah memiliki pertumbuhan yang baik, yaitu sebesar 7,2 persen per tahun, lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan pariwisata dunia yang hanya sebesar 4,7 persen.

Salah satu provinsi yang terkenal dengan banyaknya tempat wisata adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain dikenal dengan julukan seribu masjid, Nusa Tenggara Barat juga dikenal sebagai provinsi yang memiliki keberagaman tempat wisata yang tersebar di 4 kabupaten/1 kota. Pada tahun 2013 tercatat sebanyak 280 objek wisata, yang berupa taman hiburan umum, peninggalan sejarah, objek wisata alam dan tirta, objek wisata budaya, objek wisata religius, objek wisata agro, objek wisata bahari, dan objek wisata buatan (BPS NTB, 2013: 34).

Berdasarkan keberagaman tempat wisata yang dimiliki diharapkan Provinsi Nusa Tenggara Barat akan menjadi daerah yang mempunyai daya tarik tinggi bagi dunia luar dan akan menjadi peluang untuk pengembangan penyerapan tenaga kerja dan juga untuk menambah pendapatan asli daerah. Akan tetapi, selama ini di antara banyaknya potensi yang dimiliki oleh Nusa Tenggara Barat, pariwisata memiliki sumbangan yang sedikit terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang ada di Nusa Tenggara Barat.

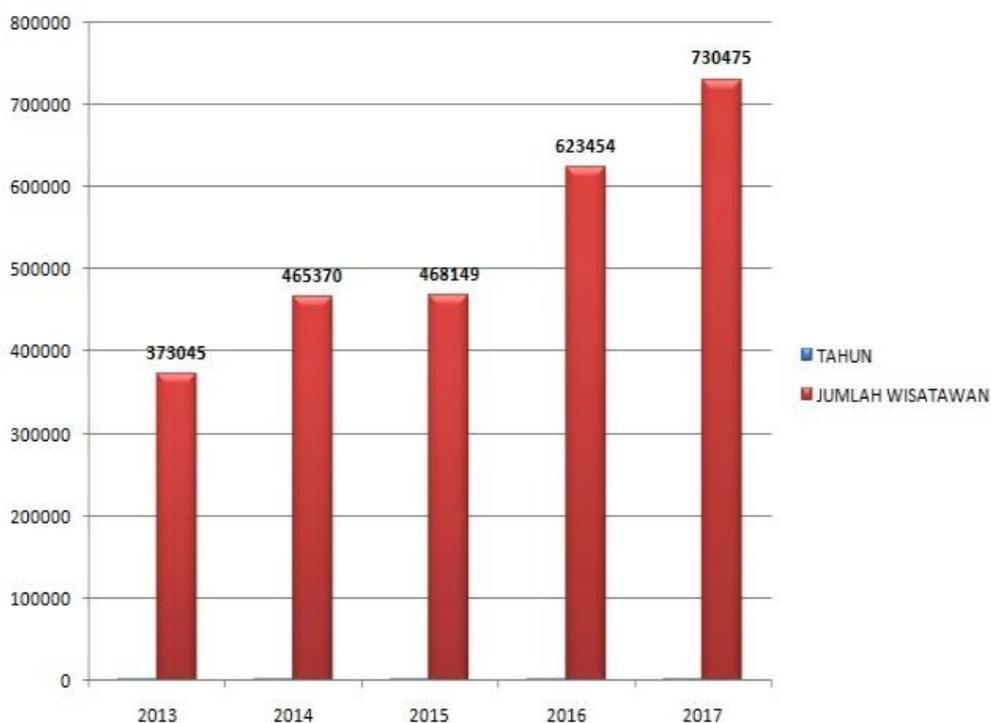
Untuk wisata Bahari yang paling terkenal di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Senggigi dan Gili Terawangan, di mana kabupaten ini merupakan destinasi wisata yang ada di Nusa Tenggara Barat. Daerah ini merupakan “Bali ke dua” yang ada di Indonesia. Banyak sekali turis lokal maupun manca negara yang mendatangi tempat ini. Salah satu daerah yang paling terkenal dengan keindahan pantainya adalah pantai Senggigi dan Gili Terawangan, pantai yang menawarkan pesona ombak yang besar yang mempunyai panjang 200 meter dengan ketinggian 4-5 meter menjadikan pantai ini sebagai tempat yang menjadi incaran bagi para peselancar dari berbagai negara terutama dari Amerika, Eropa dan Australia.

Menurut data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata¹, pada tahun 2014 jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Lombok dan Sumbawa mencapai angka 1,6 juta

¹ <http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/2014-kunjungan-wisatawan-meningkat/>, diakses 11 Juni 2018

pengunjung (tepatnya 1.629.122 wisatawan). Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus) meningkat dari tahun sebelumnya. Jika di tahun 2013 total kunjungan adalah 1.357.602 maka di tahun 2014 total jumlah kunjungan wisatawan 1.629.122 orang dengan jumlah wisman 752.306 orang dan wisnus 876.816 orang.

Khusus di wilayah Lombok Barat, kunjungan dari wisatawan pun meningkat dari tahun ke tahun selama 5 tahun terakhir (dari tahun 2013 sampai 2017). Adapun jumlah kunjungan wisatawan dapat dilihat pada gambar berikut²,



Gambar 1.1 Grafik Kunjungan Wisatawan ke Lombok Barat Tahun 2013-2017

Perkembangan pariwisata yang terjadi di Senggigi dan Gili Terawangian terlepas dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan juga masyarakat setempat dalam menyediakan berbagai macam fasilitas bagi wisatawan luar daerah yang akan menghabiskan waktunya di Pesisir pantai. Untuk itu pemerintah daerah dan juga masyarakat setempat berupaya untuk memenuhi fasilitas-fasilitas penunjang dalam sektor pariwisata seperti penginapan, *tour guide*, restoran, persewaan peralatan selancar, *souvenir shop*, dan layanan perjalanan.

Setiap tahun arus wisatawan yang datang ke Nusa Tenggara Barat terus

² <http://dispar.lombokbaratkab.go.id/berita-angka-kunjungan-wisata-kabupaten-lombok-barat-dalam-lima-tahun-terakhir.html>, diakses 11 Juli 2018

meningkat. Peningkatan ini juga diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan ketersediaan kamar hotel atau akomodasi lainnya.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi penginapan kepada wisatawan, kiranya perlu perencanaan yang baik dalam hal peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya, sejalan dengan itu perlu juga peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja yang profesional di bidang perhotelan dan kepariwisataan.

Perkembangan jumlah hotel yang ada di Nusa Tenggara Barat dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan. Mulai dari tahun 2010 terdapat 352 hotel, pada tahun 2012 meningkat menjadi 683 hotel, dan pada tahun 2014 naik menjadi 816 hotel yang ada di Nusa Tenggara Barat (BPS NTB, 2015: 13). Sementara itu, berdasarkan data BPS dalam Kabupaten Lombok dalam Angka 2017, data hotel di Lombok Barat menunjukkan jumlah dari tahun 2010 hingga 2014 baik hotel melati maupun hotel bintang.

Tabel 1.1 Jumlah Hotel di Lombok Barat Tahun 2010-2014

Jenis Hotel	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Bintang	20	22	24	23	22
Melati	37	45	49	57	60
Total	57	67	73	80	82

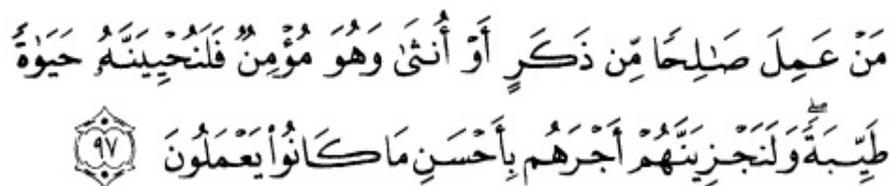
Selain dari perhotelan, biro perjalanan wisata juga memberikan peran yang penting dalam penunjang sektor pariwisata karena dengan adanya usaha perjalanan wisata maka akan memudahkan seseorang atau sekelompok orang untuk berwisata. Dengan adanya biro perjalanan wisata para wisatawan lebih mudah dan lebih nyaman dalam melakukan perjalanan wisata. Perkembangan biro perjalanan wisata yang ada di Nusa Tenggara Barat terdapat biro perjalanan yaitu PT. Lotus Lombok Tour, PT. LA Dolce Vita, PT. Network Holiday dan Duta Pratama T&T. Dengan demikian hotel dan biro perjalanan mempunyai peran yang sangat penting dalam penunjang perkembangan pariwisata yang ada di Nusa Tenggara Barat.

Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki banyak potensi wisata. Mulai dari potensi wisata alamnya yang indah serta potensi wisata kuliner khasnya yang nikmat

dan berbeda dengan kuliner-kuliner di tempat lain. Namun, banyak masyarakat dan wisatawan yang masih belum mengetahui ragam jenis kuliner khas yang terdapat di Lombok. Dengan adanya usaha kuliner mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak. Pertumbuhan tertinggi pada Lapangan usaha, penyediaan akomodasi dan makan minum (kuliner) sebesar 10,99 persen. Pertumbuhan ini harusnya dimanfaatkan sehingga bisa optimal dalam membangun NTB.

Obyek wisata pantai Lombok Barat memiliki bentangan pantai yang indah, pasir putih, air laut yang jernih serta biota bawah laut yang menarik untuk dilihat. Obyek tersebut di antaranya adalah Gili Nanggu, Gili Genting, Gili Gede, dan Pantai Mekaki yang ada di kecamatan Sekotong. Wisata pantai juga terdapat di kecamatan Lembar meliputi Pantai Cemara, Pantai Lembar, dan Pelabuhan Lembar. Wisata di Lombok Barat juga meliputi wisata budaya, misalnya di kecamatan Narmada yaitu Taman Narmada, Goa Jepang Lebah Sempaga, dan Dam Keru. Wisata alam atau pegunungan juga ditawarkan sebagai wisata di Lombok Barat misalnya di kecamatan Gunungsari seperti Air Terjun Grepet dan kecamatan Batu Layar seperti Hutan Wisata Pusuk Pass. Jumlah tersebut tentu saja menjadi peluang yang sangat besar dalam usaha pengembangan pariwisata. Pemanfaatan dan pengelolaan secara baik akan mendorong kunjungan wisatawan domestik maupun asing, peningkatan jumlah kunjungan tentunya akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam jumlah banyak.

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan berproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu. Lebih dari itu, Allah juga akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja karena alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung, dan tanpa usaha manusia semua akan tetap tersimpan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nahl: 16: 97:



Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (Departemen Agama RI, 2013: 278).

Menurut ekonomi Islam, tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas (Huda, 2008: 24). Tenaga kerja sebagai satu faktor produksi mempunyai arti yang besar karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah oleh buruh.

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian pengaruh industri pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja karena pada saat ini pertumbuhan angkatan kerja berlangsung jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuan menyerap tenaga kerja. Hal tersebut karena semakin berkembangnya sistem padat modal dan selama ini pemerintah berpusat pada ekspor bahan mentah yang pada dasarnya akan habis. Pariwisata merupakan salah satu upaya dalam pengembangan industri padat karya, dan Kabupaten Lombok Barat merupakan wilayah yang mempunyai banyak potensi wisata yang akan menjadi peluang besar untuk kawasan Lombok Barat dalam pengembangan pariwisatanya, terlebih lagi dengan melihat adanya tren wisata yang akan memberikan peluang banyak terhadap pengembangan pariwisata yang akan berimbas untuk kesempatan kerja yang ada di industri pariwisata terutama pada hotel dan juga biro perjalanan wisata yang dalam bidangnya seharusnya menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan *souvenir shop*, *tour guide*, toko persewaan selancar dan lainnya.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis menetapkan batasan masalah pengaruh industri pariwisata terhadap jumlah tenaga kerja yang terserap di hotel, biro perjalanan wisata, kuliner dan juga jumlah tenaga kerja yang terserap di objek wisata di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2010-2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hotel, biro perjalanan wisata, kuliner dan objek wisata berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Lombok Barat?
2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja pada hotel, biro perjalanan wisata, kuliner dan objek wisata yang ada di Kabupaten Lombok Barat dipandang dari perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui besaran pengaruh hotel, biro perjalanan wisata, kuliner dan objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja yang ada di Kabupaten Lombok Barat.
- b. Untuk menganalisis penyerapan tenaga kerja pada hotel, biro perjalanan wisata, kuliner dan objek wisata yang ada di Kabupaten Lombok Barat Barat dipandang dari perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:
 - 1) Bagi Akademis, memberikan hasil pemikiran serta tambahan pengetahuan di bidang perekonomian Nusa Tenggara Barat khususnya pada pengaruh hotel, biro perjalanan wisata, kuliner dan objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja di tinjau dari perspektif ekonomi Islam.
 - 2) Bagi Penulis, dapat menambah wawasan mengenai pengaruh hotel, biro perjalanan wisata, kuliner dan objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja di tinjau dari perspektif ekonomi Islam.
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan
 - 1) Bagi Pemerintah, dapat dijadikan rekomendasi kepada pemerintah agar dapat menarik investor dalam rangka pengembangan pariwisata di daerah Kabupaten Lombok Barat mengingat besarnya potensi yang dimiliki agar potensi yang ada diolah dan dijadikan penghasilan utama dari penerimaan daerah. Sehingga diharapkan potensi yang ada berkembang dengan baik dan menjadikan Kabupaten Lombok Barat Barat sebagai salah satu destinasi wisata favorit yang ada di Nusa Tenggara Barat.
 - 2) Bagi Masyarakat di wilayah Kabupaten Lombok Barat, agar dapat memberikan wawasan untuk dijadikan pertimbangan dalam melihat peluang usaha yang akan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan usaha dan menjadikan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat menambah kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lombok Barat. Seperti usaha akomodasi, biro perjalanan wisata, restoran, *souvenir shop*, dan persewaan peralatan selancar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan analisis regresi linear berganda maka model persamaan yaitu $Y = -874,373 + 48,233X_1 + 0,021X_2 + 5,717X_3 + 7,180X_4$ Konstanta sebesar -874,373 menunjukkan jika hotel, kuliner (hotel), dan Biro Perjalanan Wisata nilainya konstan maka penyerapan tenaga kerja meningkat sebesar -874,373. Untuk variabel hotel jika mengalami kenaikan 1% maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami kenaikan sebesar 48,233. Variabel kuliner (hotel) yang mengalami kenaikan 1% menunjukkan penyerapan tenaga kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,021, sedangkan variabel Biro Perjalanan Wisata jika mengalami kenaikan 1% maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami kenaikan sebesar 5,717.
2. Bidang hotel, kuliner (restoran), Biro Perjalanan Wisata dan objek wisata menunjukkan adanya penyerapan tenaga kerja. Hal ini dilihat dari jumlah tenaga kerja selama 2010-2015 yang semakin meningkat untuk masing-masing bidang tersebut. Pendukung pengembangan pariwisata seperti hotel dan kuliner belum semuanya berprinsip pada pariwisata syariah karena hotel belum semuanya berupa hotel syariah, atau makanan-makanan di restoran tidak semuanya berlabel halal yang masih membuat ragu wisatawan.

B. Saran

1. Berdasarkan variabel yang berpengaruh tersebut, tenaga kerja sebagai bagian yang sangat penting dalam operasional perlu dilakukan pelatihan yang standar sehingga dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan. Hal ini berkaitan dengan harapan bahwa wisatawan akan menggunakan layanan hotel dan Biro Perjalanan Wisata yang sama (*repeat order*).
2. Pemerintah mengawasi hotel, restoran, dan Biro Perjalanan Wisata untuk menghindari adanya kesewenangan terhadap tenaga kerja dan memberikan sanksi kepada hotel, restoran, Biro Perjalanan Wisata dan Objek Wisata yang dianggap merugikan baik bagi tenaga kerja maupun wisatawan.
3. Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar hotel yang ada berprinsip pada syariah dan

4. mengadakan pemeriksaan makanan-makanan yang tidak berlabel halal untuk lebih tertibkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Asikin, Z. dan Amiruddin. 2003. Pengantar Metode Penelitian Hukum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*
- Aziz, Y.A. dan Nyen Vui Chock. 2013. The Role of Halal Awareness, Halal Certification, and Marketing Components in Determining Halal Purchase Intention Among Non-Muslims in Malaysia: A Structural Equation Modeling Approach. Journal of International Food & Agribusiness Marketing 25(1):1-23*
- Bagyono. 2012. Pariwisata dan Perhotelan. Bandung: Alfabeta.*
- BPS NTB Tahun 2013
- BPS NTB Tahun 2015
- Departemen Agama RI,2013:278
- Departemen Agama RI,2013:554
- Departemen Agama RI,2013:541
- Djuwaini, D. 2008. Pengantar Fiqh Muamalah. Yogyakarta: Pustaka*
- Huda, 2008 :207 tenaga kerja dalam prespektif islam*
- Huda, 2008 :209 tenaga kerja dalam prespektif islam*
- Hasan, A. 2008. Marketing. Media Utama. Yogyakarta.*
- Hadi,2002:42. Tehnik pengelolaan analisis data ditarik dari kesimpulan.*
- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta: PT Gramedia Widisarana. Indonesia.*
- Lada, Tanakinjal dan Amin. 2009. Predicting intention to choose halal products using theory of reasoned action. Diakses dalam <https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/17538390910946276>*
- Muljadi. 2008:71. Kepariwisataaan dan Perjalanan. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.*
- Muljadi. 2009:7. Kepariwisataaan dan Perjalanan. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada*
- Muljadi. 2009:42. Kepariwisataaan dan Perjalanan. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada*
- Muljadi. 2009:36-38. Kepariwisataaan dan Perjalanan. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada*
- Made ari Purba 2016 melakukan penelitian tentang keserapan tenaga kerja.
- Nimmi Zulbainarani Harian Ekonomi Neraca
- Pitana, I Gde. dan I Ketut Surya Diarta. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta : Penerbit Andi.*

- Pujoalwanto, B. 2014. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purbawa, M.A. 2016. “Keterserapan tenaga kerja pada industri pariwisata di Kabupaten Buleleng tahun 2011-2015”. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Rizkhi, C. 2015. “Peran sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Banyuwangi”. Universitas Jember (
- Rusli, H. 2004. *Hukum Ketenagakerjaan 2003*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Simanjunatak, H. 2004. *Hukum Ketenagakerjaan 2003*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Salehudin, I. & Mukhlis, B.M. (2012) Pemasaran Halal: Konsep, Implikasi dan Temuan di Lapangan. Ikatan Alumni FEUI (Ed.), Dulu mendengar sekarang bicara: kumpulan tulisan ekonom muda FEUI (pp. 293-305). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Diakses pada http://staff.ui.ac.id/system/files/users/imams/material/pemasaran_halal.pdf
- Sedarmayanti. 2014. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju
- Sofyan. 2011. *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep, dan strategi*. Jakarta: PT. Grafindopersada.
- Subagyo, J. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Susilo, F.H.N. 2015. “Pengaruh sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di

- Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”. Universitas Diponegoro Semarang
- Sutrisno, H. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwantoro, G. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Wahab, 2003. Objek wisata Berdasarkan Kriteria.
- Wahbah Az-Zuhaili, 2001. Perkara yang dilarang.
- Widagdyo, K.G. 2015. Analisis Pasar Pariwisata Indonesia. *The Journal of Tauhidinomics* Vol 1 No1.
- Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja
- Undang-Undang No.9 tahun 1990 tentang Kepariwisata
- Peraturan Pemerintah No.67 Tahun 1996 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisata
- Instruksi Presiden No. 19 tahun 1969 Tentang Pedoman Pembinaan Pengembangan Kepariwisata Nasional
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi nomor KM.94/HK.103/MPPT-87 tahun 1987 tentang Ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 52 tahun 1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Hotel
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2013
- Surat Keputusan Direktur Jendral Pariwisata No.16/4/II/88 tanggal 25 Februari 1988 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha Perjalanan
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY. 2016. Diakses dalam fordebi.or.id
- Fatwa DSN Nomor 09/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah

Fatwa Nomor: 7/MUNAS VI/MUI/2000 Tentang Pengiriman Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke Luar Negeri

<http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/2014-kunjungan-wisatawan-meningkat/>, diakses 11 Juni 2018

<http://dispar.lombokbaratkab.go.id/berita-angka-kunjungan-wisata-kabupaten-lombok-barat-dalam-lima-tahun-terakhir.html>, diakses 11 Juli 2018

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesidoc/Bab2/2014-2-00383-DI%20Bab2001.pdf>, diakses 11 Juni 2018

<http://digilib.iainkendari.ac.id/506/3/BAB%20II.pdf>, diakses pada 11 Juni 2018

<http://lombokbaratkab.go.id/sekilas-lobar/sejarah/>, diakses 07 April 2018

<http://lombokbaratkab.go.id/sekilas-lobar/gambaran-umum/geografis/>, diakses pada 07 April 2018

<http://lombokbaratkab.go.id/sekilas-lobar/gambaran-umum/topografi/>, diakses 07 April 2018

<http://lombokbaratkab.go.id/sekilas-lobar/gambaran-umum/iklim-hidrologi/>, diakses 07 April 2018

<http://lombokbaratkab.go.id/sekilas-lobar/gambaran-umum/penggunaan-lahan/>, diakses 07 April 2018

<http://lombokbaratkab.go.id/sekilas-lobar/makna-lambang/>, diakses 07 April 2018

<http://lombokbaratkab.go.id/sekilas-lobar/visi-misi/>, diakses pada 07 April 2018

<http://lombokbaratkab.go.id/sekilas-lobar/visi-misi/>, diakses pada 07 April 2018